



Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

## JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

### Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola

Sarmoko Bancin<sup>1</sup>, Afri Tantri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna  
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Email: [sarmokobancin@gmail.com](mailto:sarmokobancin@gmail.com)

#### ABSTRAK

Berdasarkan hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil belajar servis pendek siswa dapat dilihat di bawah ini. Diketahui bahwa nilai *t-hitung* sebesar 1,738 dengan signifikansi sebesar 0,120. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,120 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen setelah diberi perlakuan sebesar 78,40 lebih besar daripada sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 72,50. Dari hasil *Pre-test* pembelajaran menggunakan media sasaran terhadap peningkatan hasil *dribbling* dengan  $n = 10$  diperoleh rentang antara 58 – 92 dengan rata-rata 72,50 dan standart deviasi 11,178. Dari hasil *Post-test* dengan  $n = 10$  diperoleh rentang antara 58 – 92 dengan rata-rata 78,40 dan standart deviasi 12,002. dari rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* didapat nilai beda 5,90. Diperoleh hasil belajar *dribbling* sepak bola menggunakan variasi pembelajaran di kelas XI SMK Negeri I Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode menggunakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* dalam bermain sepak bola paa siswa kelas XI SMK Negeri I Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

**Kata kunci: Variasi Pembelajaran, Menggiring Bola, Sepak Bola.**

#### ABSTRACT

Based on the results of the t-test (t-test) analysis of the students' short service learning outcomes, it can be seen below. It is known that the value of *-hitung* is 1.738 with a significance of 0.120. The significance value shows  $0.120 > 0.05$  so that  $H_0$  is accepted. This is also supported by the mean value of the experimental class after being treated, which is 78.40, which is greater than before being treated, which is 72.50. – 92 with a mean of 72.50 and a standard deviation of 11,178. From the results of the Post-test with  $n = 10$ , the range is between 58 – 92 with an average of 78.40 and a standard deviation of 12.002. from the average Pre-test and Post-test obtained a different value of 5.90. The results obtained from learning soccer *dribbling* using a variation of learning in class XI SMK Negeri I Pergeteng Geteng Sengkut West Pakpak. Based on the data above, it can be concluded that there is no effect of the method using learning variations on *dribbling* learning outcomes in playing

soccer for class XI students of SMK Negeri I Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat for the 2020/2021 academic year.

**Keywords: Learning Variations, Dribbling, Soccer.**

## **PENDAHULUAN**

Olahraga sekarang ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena melakukan kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan derajat kebugaran jasmani (Pratama & Wiyaka, 2021). Hal ini dapat kita lihat dari antusias masyarakat disetiap kegiatan-kegiatan olahraga (Helmi et al., 2021). Melalui olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, memiliki semangat dan daya juang serta daya saing yang tinggi (Winata et al., 2021). Salah satu masalah utama dalam olahraga di Indonesia hingga dewasa ini adalah belum efektifnya variasi-variasi di sekolah-sekolah (Lubis et al., 2017).

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia (Aditya & Helmi, 2020). Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya *club-club* sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas (Lubis & Sukoco, 2019). Tentunya harus dilakukan pembinaan bibit-bibit pemain professional yang nantinya dapat diharapkan dimasa yang akan datang (Kurniawan et al., 2020). Untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar sepakbola dan kondisi fisik yang baik dengan demikian akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal (Kismono & Dewi, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021 pada pembelajaran sepak bola khususnya pada materi pembelajaran Menggiring (*dribbling*) sepak bola pada siswa kelas XI siswa mengeluh dan kurang bersemangat dalam pembelajaran menggiring (*dribbling*) sepak bola dan cenderung kurang aktif, mereka pada saat pembelajaran menggiring (*dribbling*) sepak bola merasa cepat bosan dan hanya duduk ditepi lapangan. Pembelajaran yang diberikan juga masih belum dikemas dalam bentuk variasi sehingga dijumpai siswa yang kurang antusias untuk bergerak. Selama ini variasi mengajar yang digunakan oleh guru belum maksimal atau monoton (Lubis, 2019). Itu dilihat dari nilai rata-rata siswa yang melakukan Menggiring (*dribbling*) (Singarimbun & Usman, 2020).

Dengan variasi pembelajaran dalam permainan sepak bola diharapkan siswa akan dapat lebih optimal dalam proses belajar (Nugroho & Raharjo, 2020). Oleh karena itu, dengan dikenalkannya variasi pembelajaran atau bentuk-bentuk pembelajaran dari menggiring bola tersebut agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran (Fansuri & Situmeang, 2021). Metode pembelajaran pada menggiring bola yang baru diterapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran dalam menggiring bola pada permainan sepak bola (Lubis & Dewi, 2020). Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan (Siregar et al., 2021).

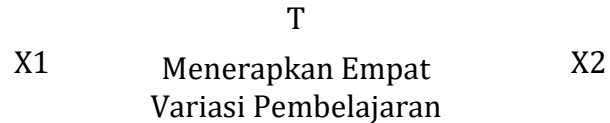
Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan memberikan variasi pembelajaran melalui Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang, Bermain *Zig-zag Run*, *Slalom Dribble* yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar Siswa dalam melakukan teknik menggiring bola. Dari urain diatas peneliti tertarik mengadakan variasi pembelajaran menggiring sepakbola dengan judul: Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menggiring dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen maka penelitian terdiri dari beberapa tahap yang berupa tes awal (*Pretes*), di rangking dari rangking satu samapai rangking terakhir untuk membagi kelompok sampel diberikan perlakuan variasi pembelajaran dribel dan kelompok control tanpa ada perlakuan, perlakuan variasi dribel dengan empat variasi Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble* sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan kurikulum SMP pokok bahasan permainan bola besar dan tes akhir (*postes*).

Tabel 1: Desain Penelitian

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
-----------------	------------------	------------------



Keterangan;

X1 = Pre-test / Tes awal

T = Treatment Variasi Pembelajaran

X2 = Post-Test / Tes akhir

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. “Populasinya adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

“Sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi subjek penelitian”. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 10 siswa dan merupakan sampel Total (Total sampling). Adapun yang menjadi pertimbangan calon peneliti dalam memilih sampel kelas XI yang berjumlah 10 siswa/i karena dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani sekolah tersebut bahwa hasil belajar dikelas ini sangat rendah, dan kondisi pandemik covid 19, sehingga sekolah belum bisa aktif belajar sebagai mana mestinya, sehingga peneliti mengadakan pendekatan kepada sekolah dan guru PJOK SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat, untuk menggunakan beberapa siswa sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent), dan variabel kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen 1 yaitu penggunaan 4 (empat) variasi pembelajaran yaitu : Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble*.. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola merupakan karakteristik subjek

yang diukur melalui data pre test dan post test. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah guru, alokasi waktu, dan materi pokok yang diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai vasilisator pada kedua kelompok eksperimen. Waktu pembelajaran untuk setiap kelompok eksperimen adalah sama. Materi pokok yang diajarkan pada kedua kelompok juga sama dan berfokus pada materi menggiring dalam permainan sepak bola dengan empat variasi Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble*.

Variabel terikat yang akan diukur adalah proses belajar menggiring bermain sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021, Sedangkan untuk Variabel bebas adalah pembelajaran menggiring empat variasi Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble*. Instrument penelitian yang dipergunakan adalah berupa tes keterampilan menggiring dalam bermain sepak bola yang dilakukan oleh siswa.

Tes proses belajar bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar menggiring dalam bermain sepak bola akan meningkat setelah menerapkan empat variasi Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble*. Tes keterampilan menggiring dalam sepak bola dilaksanakan dengan menggiring bola melewati rintangan.

Data yang diperoleh dari hasil dribbling dalam sepak bola diolah dengan menggunakan prosedur statistic komputerisasi SPSS Versi 21. Untuk menguji hipotesis maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut; Hipotesis Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan menggiring dalam bermain sepak bola pada siswa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan menggiring dalam bermain sepak bola pada siswa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

Variasi pembelajaran dribel dan kelompok control tanpa ada perlakuan, perlakuan variasi dribel dengan empat variasi Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble* sebanyak dua kali

pertemuan sesuai dengan kurikulum SMK pokok bahasan permainan bola besar dan tes akhir (postes).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, tes dan pengukuran. Metode tes dan pengukuran digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola pada pokok bahasan menggiring bola dengan sisi-sisi kaki peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat. Berkaitan dengan metode tes dan pengukuran dalam hal ini peneliti memberikan tes penilaian proses hasil belajar dribbling dengan tiga indikator dan 12 deskriptor penilaian kebenaran gerak siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode variasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 dan 8 September 2020. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada setiap hari Selasa jam ke 1-2 (08.00 – 09.45). Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran dengan tiga variasi yaitu Menggiring Bola Melewati Tiang, Bermain *Zig-zag Run*, *Slalom Dribble*. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes berbentuk proses hasil belajar dengan menilai Gerakan kebenaran Teknik siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran Menggiring Bola Melewati Tiang, Bermain *Zig-zag Run*, *Slalom Dribble*.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan pretest pada kelas eksperimen. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan metode variasi pembelajaran. Setelah kelas eksperimen tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan

post-test kepada kelas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas data penelitian dikelompokkan berdasarkan kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.00 pada data sebelum perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 10, skor rerata (mean) = 72,50, simpangan baku (stand. Deviasi) = 11,178, nilai minimum = 58 dan nilai maksimum = 92.

Dari hasil *Pre-test* pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil servis backhand/pendek dengan  $n = 10$  diperoleh rentang antara 58 – 92 dengan rata-rata 73 dan stndart deviasi 11,178. Dari hasil *Post-test* dengan  $n = 10$  diperoleh rentang antara 58 – 92 dengan rata-rata 78 dan stndart deviasi 12,002. dari rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* didapat nilai beda 5.00.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 21.00. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal.

Pengujian normalitas data dengan menggunakan *Lilifors*, dari kolom daftar Pre-test pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil dribbling dalam sepak bola diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada *Kolmogorov-Smirnov* maupun uji *Shapiro-Wilk*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi norman dengan hasil Sig pengolahan data SSPS 21 diperoleh hasil pretest dribbling uji *Kolmogorov-Smirnov*  $0,200 > 0,05$  dan uji Posttest *dribbling* uji *Kolmogorov-Smirnov*  $0,200 > 0,05$ , sedangkan uji *Shapiro-Wilk* pretsst dribbling diperoleh data  $0,522 > 0,05$ , untuk posttest  $0,298 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data hasil keterampilan *dribbling* sampel dari populasi yang berdistri norma karena lebih besar dari 0,05.

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui Nomor kelompok sig Kesimpulan 1. Pre-test kelas eksperimen 0.200 dan 0,522 Normal 2. Post-test kelas eksperimen 0.200 dan 0,298. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada *levene's statistic* dengan 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

Uji *homogenitas* data *Pre-test* terhadap hasil Pembelajaran Menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil *dribbling* sepak bola didapat output hasil penghitungan spss 21 dengan nilai signifikansi (*sig*) *based on mean*  $0,564 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas eksperimen pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil *dribbling* dalam sepak bola adalah sama Homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *dribbling* dalam bermain sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik, yaitu Independent sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

- Analisis untuk mengetahui adanya pengaruh

Uji dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  = Tidak ada pengaruh metode pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *dribbling* dalam sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$  = Ada pengaruh metode pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar *dribbling* dalam sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat.

- Menentukan taraf signifikansi

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

- Hasil Analisis data
- Penarikan Kesimpulan

Hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Dari tabel diketahui bahwa nilai *t-hitung* sebesar 1,738 dengan signifikansi sebesar 0,120. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,120 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen setelah diberi perlakuan sebesar 78,40 lebih besar daripada sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 72,50. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode menggunakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dalam bermain sepak bola siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

- Menentukan besar pengaruh

Berdasarkan analisa diatas maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran dan hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan yang sebelum diberikan perlakuan variasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil post-test untuk kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan variasi pembelajaran adalah 78,40 dan pada saat pretest sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 72,50 maka dapat disimpulkan bahwa variasi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dalam bermain sepak bola, tetapi secara uji *independen sampel test* pengaruh tidak Signifikan. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 78,40 - 72,50 / 72,50 \times 100\%$$

$$Y = 5,9/72,50 \times 100\%$$

$$Y = 0,081 \times 100\%$$

$$Y = 0,081$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar permainan sepak bola materi *dribbling* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat 0,081% yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan output di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar  $120 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara belajar yang menggunakan variasi pembelajaran dengan sebelum menggunakan variasi pembelajaran yang dilakukan. Maka diperoleh pengujian *hipotesis* statistic ( $H_0$ ) diterima tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan variasi pembelajaran Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *dribbling* sepak bola pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021, ditolak. Artinya hipotesis ( $H_a$ ) ditolak Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan variasi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan *dribbling* sepak bola siswa XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

Pembahasan hasil analisis data penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan proses pembelajaran yang menggunakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola tahun 2020-2021. Metode dengan menggunakan variasi pembelajaran merupakan bentuk metode mengajar dalam Pendidikan jasmani materi *dribbling* sepak bola yang sangat *efektif* untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola dalam bermain sepak bola, karena pelaksanaannya yang menyerupai permainan sesungguhnya di lapangan, dimana variasi yang dirancang di dalam lapangan variasi *dribbling* sepak bola dalam permainan sesungguhnya. pembelajaran dilakukan selama 2 kali pertemuan selama 2 minggu dapat meningkatkan hasil *dribbling*, dimana teknik tersebut sangat dibutuhkan dalam bermain sepak bola.

Pembelajaran terlebih dahulu diberikan pengetahuan pelaksanaan teknik melaksanakan *dribbling* sepak bola sebelum siswa melakukan *dribbling* sepak bola dengan variasi, variasi dengan menggunakan Menggiring Bola Berhadapan, menggiring bola melewati tiang/cone, dan zig-zag, variasi tersebut sangat mudah dilakukan, dimana *dribbling* berhadapan menggiring bola melewati tiang/cone, dan zig-zag dengan jarak yang dekat, waktu tidak lama dengan tidak memberikan prinsip Latihan karena disini hanya sebatas pembelajaran sehingga dari hasil analisis statistik belum memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* tersebut. Dari variasi

pembelajaran dengan menggunakan variasi dapat disimpulkan bahwa siswa belum bisa meningkatkan hasil belajar *dribbling* dalam sepak bola.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan variasi pembelajaran menggiring bola berhadapan, melewati tiang/*cone*, dan zig-zag menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *dribbling* sepak bola pada tahun ajaran 2020-2021. Hal ini Tercapai disebabkan beberapa faktor diantaranya Motivasi para sampel dalam melakukan pembelajaran hanya sekedar ikut dalam pelaksanaan disebabkan bukan untuk mendapatkan nilai hanya sebatas penelitian, disamping itu pelaksanaan pembelajaran *dribbling* hanya dilakukan dilapangan tanah bukan di rumput sehingga minat siswa kurang, kemudian penggunaan sarana berupa bola hanya menggunakan satu bola sehingga ulangan-ulang dalam pelaksanaan *dribbling* kurang, dan dari segi waktu hanya dua kali pertemuan dan dua jam pelajaran/pertemuan jumlah jam dalam pelaksanaan sangatlah kurang untuk menguasai materi *dribbling*.

Dari hasil pengujian hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan pokok bahasan Permainan Bola Besar Sepak Bola dengan materi *dribbling* dengan menggunakan variasi pembelajaran Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *dribbling* dalam sepak bola pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pengujian hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan pokok bahasan Permainan Bola Besar Sepak Bola dengan materi *dribbling* dengan menggunakan variasi pembelajaran Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Bermain *Zig-zag Run* dan *Slalom Dribble* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *dribbling* dalam sepak bola pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pergeteng Geteng Sengkut Pakpak Barat tahun ajaran 2020/2021.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 3(1), 659–665.
- Fansuri, H., & Situmeang, R. (2021). KONTRIBUSI VARIASI LATIHAN LADDER DRILL TERHADAP KELINCAHAN ATLET BULU TANGKIS. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.308>
- Helmi, B., Marpaung, H. I., & Aditya, R. (2021). ANALISIS GERAK HANDSPRING SEBAGAI RANGKAIAN GERAK SENAM LANTAI PADA ATLET PUTRA PERSANI MEDAN. *JSH: Journal of Sport and Health*, 3(1).
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Kurniawan, M. D., Aditya, R., & Nugroho, A. (2020). Efforts To Improve Learning Outcomes In The Game Of Passing Football Through Teaching Command Style. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.122>
- Lubis, A. E. (2019). Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain: Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 201–204.
- Lubis, A. E., & Dewi, R. (2020). Talent Scouting Soccer Athletes Aged 10 to 11 Years. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 29–32.
- Lubis, A. E., Ramadan, & Syahputra, M. I. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.457>
- Lubis, A. E., & Sukoco, P. (2019). MODEL TES KETERAMPILAN DASAR UNTUK PENELUSURAN BAKAT CALON ATLET SEPAKBOLA KU 10-11 TAHUN. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(1), 1–12.
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021). PROFIL KONDISI FISIK, TEKNIK, DAN PSIKIS ATLET SEPAK TAKRAW. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.307>
- Singarimbun, M. I. R., & Usman, K. (2020). HASIL BELAJAR PADA MASA PANDEMI MELALUI MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.299>
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). ANALISIS PERBEDAAN KONTRIBUSI VARIASI LATIHAN PASSING BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Winata, D. C., Abadi, A. N., Azandi, F., Fahmi, M., & Harahap, B. J. (2021). Optimization of the Application of Inclusive Teaching Style in Improving Learning Outcomes Forehand Push Table Tennis Game in Class XI IPA 1 Private Senior Highschool PAB Saentis. *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)*, 1(2), 145–152.

